

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
SARI	iii
<i>ABSTRAK</i>	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Lokasi dan Waktu Penelitian	3
1.5. Hasil Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	4
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	6
2.1. Metode Penelitian	6
2.2. Tahapan Penelitian.....	6
2.2.1. Tahap Pendahuluan.....	6
2.2.2. Tahap Akuisisi Data.....	6
2.2.3. Tahap Analisis	7
2.2.4. Tahap Sintesis	8
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	9

3.1. Geologi Regional Pegunungan Selatan Jawa Tengah.....	9
3.1.1. Fisiografi dan Geomorfologi Regional	9
3.1.2. Stratigrafi Regional.....	12
3.1.3. Tektonisme dan Struktur Geologi Regional	16
3.2. Gerakan Massa.....	19
3.2.1. Jenis Tanah Longsor	20
3.2.2. Metode Pengkajian Zonasi Rawan Longsor	21
BAB IV GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	24
4.1. Pola Pengaliran	24
4.2. Geomorfologi	25
4.2.1. Satuan Bentuklahan Tubuh Sungai (F1).....	26
4.2.2. Satuan Bentuklahan Dataran Aluvial (F2).....	27
4.2.3. Satuan Bentuklahan Perbukitan Struktural (S1).....	27
4.2.4. Satuan Bentuklahan Gawir Sesar (S2).....	28
4.2.5. Satuan Bentuklahan Bukit Terisolir (D1)	28
4.2.6. Satuan Bentuklahan Perbukitan Terkikis (D2)	29
4.3. Stratigrafi	29
4.3.1. Satuan Piroklastik Semimir	30
4.3.2. Satuan Breksi-vulkanik Nglangeran	32
4.3.3. Satuan Intrusi Andesit.....	33
4.3.4. Satuan Batupasir Sambipitu.....	34
4.3.5. Satuan Batugamping Oyo	35
4.3.6. Satuan Endapan Aluvial.....	36
4.4. Struktur Geologi	37
4.4.1. Kekar	37

4.4.2. Sesar Mendatar Kanan Sitimulyo	39
4.4.3. Sesar Turun Sitimulyo	40
4.4.4. Sesar Mendatar Kanan Wonolelo	41
4.5. Sejarah Geologi.....	41
4.6. Potensi Geologi.....	43
4.6.1. Potensi Positif	43
4.6.2. Potensi Negatif.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1. Parameter Zonasi Rawan Longsor	44
5.2. Parameter Pembagian Nilai Kelas	45
5.2.1. Parameter Kemiringan Lereng.....	45
5.2.2. Parameter Tipe Batuan.....	46
5.2.3. Parameter Curah Hujan.....	47
5.2.4. Parameter Jarak dari Sesar	48
5.2.5. Parameter Tata Guna Lahan	49
5.3. Kejadian Tanah Longsor di Daerah Penelitian	50
5.4. Pembagian Zona Kerawanan Longsor	51
5.5. Kontrol Struktur Geologi	53
BAB VI KESIMPULAN	55
DAFTAR PUSTAKA	1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Peta lokasi penelitian (kotak merah) via <i>Google Earth</i>	3
Gambar 2. 1. Diagram alir penelitian.	8
Gambar 3. 1. Sketsa fisiografi Jawa – Madura (van Bemmelen, 1949). Daerah penelitian berada di kotak merah.....	9
Gambar 3. 2. Peta Geomorfologi Regional Pegunungan Selatan (Srijono, 2008).....	10
Gambar 3. 3. Kolom Stratigrafi Pegunungan Selatan Jawa Tengah (Surono, 2009). Kotak merah menunjukkan formasi-formasi di daerah penelitian.	12
Gambar 3. 4. Posisi zona subduksi dan busur magmatik Pulau Jawa pada Kapur – Pliosen Awal (Sujanto dan Sumantri, 1977).	17
Gambar 3. 5. Pola struktur di Pulau Jawa (Pulunggono dan Martodjoyo, 1994).	18
Gambar 4. 1. Peta pola pengaliran daerah penelitian dan arah umum tiap pola (kanan).25	25
Gambar 4. 2. Peta geomorfologi daerah penelitian.	26
Gambar 4. 3. Foto bentangalam yang menunjukkan bentuklahan tubuh sungai (F1) dan dataran aluvial (F2). (sumber: <i>Google Streetview</i>).	27
Gambar 4. 4. Foto bentangalam yang menunjukkan bentuklahan gawir sesar (S2) dan dataran aluvial (F2).	28
Gambar 4. 5. Foto bentangalam yang menunjukkan bentuklahan bukit terisolir (D1) dan perbukitan struktural (S1) yang dipisahkan oleh dataran aluvial (F2).....	29
Gambar 4. 6. Peta geologi daerah penelitian keterangan simbol mengacu ke kolom stratigrafi (gambar 4. 7).	29
Gambar 4. 7. Kolom stratigrafi daerah penelitian.	30
Gambar 4. 8. Kenampakan sesar mendatar kanan Sitimulyo di LP 5.	39
Gambar 4. 9. Hasil analisis sesar di Desa Stitimulyo.	39
Gambar 4. 10. Sesar turun Sitimulyo LP 67. Arah foto N320E.	40
Gambar 4. 11. Hasil analisis sesar turun Sitimulyo.	40
Gambar 4. 12. (kiri) Pola kelurusan morfologi (garis merah) yang menunjukkan ofset pada lereng gawir. (kanan) Offset kemenerusan lapisan batuan batas formasi Semilir dan Nglanggeran dari penarikan kontruksi struktural (garis oranye).....	41
Gambar 5. 1. Peta parameter kemiringan lereng.	45

Gambar 5. 2. Peta parameter jenis batuan	46
Gambar 5. 3. Peta parameter curah hujan	47
Gambar 5. 4. Peta parameter jarak dari sesar	48
Gambar 5. 5. Peta parameter tata guna lahan	49
Gambar 5. 6. Foto longsoran di daerah penelitian	50
Gambar 5. 7. Titik lokasi longsoran di daerah penelitian	51
Gambar 5. 8. Peta zonasi kerawanan longsor	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Klasifikasi gerakan massa (Varnes, 1978).....	20
Tabel 3. 2. Parameter penilaian bahaya gerakan massa (BBSLDP, 2009).	22
Tabel 3. 3. Parameter penilaian bahaya gerakan massa (BNPB, 2013).....	22
Tabel 3. 4. Parameter penilaian bahaya gerakan massa (Permen PU, 2007).....	23
Tabel 4. 1. Pemerian aspek-aspek geomorfologi tiap satuan bentuklahan daerah penelitian.	28
Tabel 4. 2. Rekapitulasi data kekar di lokasi pengamatan.....	38
Tabel 4. 3. Tabel hasil analisis kekar di daerah penelitian.	38
Tabel 5. 1. Parameter zonasi rawan longsor modifikasi penulis	44
Tabel 5. 3. Hasil konversi bobot parameter menjadi tiga zona kerawanan longsor.	52